

Situasi Global

Negara dengan Transmisi Lokal

Afrika Selatan	Hungaria	Nigeria
Afghanistan	India	Norwegia
Albania	Indonesia	Oman
Algeria	Irak	Palestina
Amerika Serikat	Iran	Pakistan
Andorra	Irlandia	Panama
Anguilla	Islandia	Pantai Gading
Antigua dan Barbuda	Israel	Paraguay
Arab Saudi	Italia	Perancis
Argentina	Jamaika	Peru
Armenia	Jepang	Polandia
Aruba	Jerman	Polinesia Prancis
Australia	Jersey	Portugal
Austria	Kaledonia Baru	Puerto Rico
Azerbaijan	Kamboja	Qatar
Bahamas	Kamerun	Republik Afrika Tengah
Bahrain	Kanada	Republik Arab Suriah
Bangladesh	Kazakhstan	Republik Ceko
Barbados	Kenya	Republik Dominikan
Belanda	Kepulauan Mariana Utara	Republik Demokratik Kongo
Belarusia	Kepulauan Cayman	Republik Korea
Belgia	Kepulauan Faroe	Republik Moldova
Belize	Kepulauan Man	Republik Tanzania
Benin	Kepulauan Turks dan Caicos	Réunion
Bermuda	Kepulauan Virgin Amerika Serikat	Rumania
Bhutan	Kepulauan Virgin Inggris	Rusia
Bolivia	Kolombia	Rwanda
Bosnia dan Herzegovina	Kongo	Saint Lucia
Brazil	Kosovo	San Marino
Brunei Darussalam	Kosta Rika	Selandia Baru
Bulgaria	Kroasia	Senegal
Burkina Faso	Kuba	Serbia
Burundi	Kuwait	Singapura
Cabo Verde	Kyrgyzstan	Siprus
Chili	Latvia	Slovakia
Cina	Lebanon	Slovenia
Chad	Liberia	Somalia
Denmark	Libya	Spanyol
Djibouti	Lituania	Sri Lanka
Dominika	Lao PDR	Sudan
Ekuador	Luksemburg	Suriname
El Salvador	Madagaskar	Swedia
Estonia	Makedonia Utara	Swiss
Eritrea	Malawi	Thailand
Ethiopia	Malaysia	Togo
Filipina	Maldives	Trinidad dan Tobago
Fiji	Mali	Tunisia
Finlandia	Malta	Turki
Georgia	Maroko	Uganda
Ghana	Martinik	UK
Gibraltar	Mauritius	Ukraina
Grenada	Mayotte	Uni Emirat Arab
Guam	Mesir	Uruguay
Guadeloupe	Meksiko	Uzbekistan
Guatemala	Monako	Venezuela
Guernsey	Montenegro	Vietnam
Guinea	Mozambik	Yordania
Guinea Khatulistiwa	Myanmar	Yunani
Guyana	Namibia	Zambia
Guyana Prancis	Nepal	Zimbabwe
Honduras	Niger	

Negara Tidak dengan Transmisi Lokal (Import/Dalam Investigasi)

Angola	Kepulauan Falkland	Saint Martin
Bonaire, Sint Eustatius dan Saba	Liechtenstein	Saint Pierre dan Miquelon
Botswana	Mauritania	Saint Vincent dan Grenadines
Curacao	Mongolia	São Tomé dan Príncipe
Eswatini	Montserrat	Seychelles
Gabon	Nicaragua	Sierra Leone
Gambia	Papua Nugini	Sudan Selatan
Guinea Bissau	Saint Barthelemy	Timor Leste
Haiti	Saint Kitts dan Nevis	Vatikan

Keterangan :

Negara baru dengan klasifikasi transmisi lokal berwarna **merah**

Negara baru yang melaporkan kasus konfirmasi berwarna **biru**

RINGKASAN

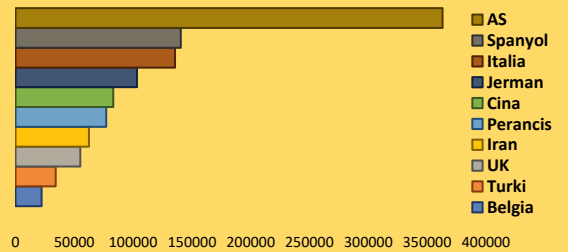
Global

1.353.361 Kasus Konfirmasi
79.235 Kematian (CFR 5,9%)
207 Negara Terjangkit
180 Negara Transmisi Lokal

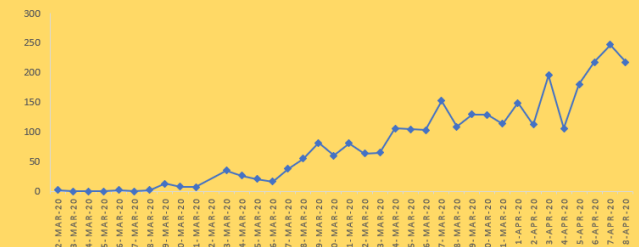
Indonesia

Jumlah orang yang diperiksa : 16.511
Positif COVID-19 : 2.956
Sembuh (Positif COVID-19) : 222
Meninggal (Positif COVID-19) : 240
Negatif COVID-19 : 13.555

10 Negara Terjangkit Kasus Konfirmasi Tertinggi



Perkembangan Kasus Konfirmasi Di Indonesia



Wilayah Terjangkit (Transmisi Lokal)

DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan), **Bali** (Kab. Buleleng), **Jawa Barat** (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kab. Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, dan Kab. Karawang), **Jawa Tengah** (Kota Semarang, Kota Surakarta), **Jawa Timur** (Kab. Kediri, Kab. Malang, Kab. Magetan, Kab. Sidoarjo, dan Kota Surabaya), **Kalimantan Barat** (Kota Pontianak), **Kalimantan Timur** (Kota Balikpapan), **Kalimantan Selatan** (Kota Banjarmasin), **Sulawesi Selatan** (Kota Makassar), **Sulawesi Tenggara** (Kota Kendari), dan **Sumatera Selatan** (Kota Prabumulih).

Situasi Indonesia

Ringkasan

Sejak 30 Desember 2019 sampai 8 April 2020 pukul 17.00 WIB, terdapat 16.511 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan yaitu 13.555 orang negatif (Termasuk ABK World Dream dan Diamond Princess), dan 2.956 kasus konfirmasi positif COVID-19 (222 sembuh dan 240 meninggal).

NO	PROVINSI	JUMLAH KASUS TANGGAL 6 APRIL 2020			JUMLAH KASUS DENGAN FOLLOWUP SPESIMEN 2X NEGATIF			JUMLAH KASUS MENINGGAL		
		S/D 7 APRIL 2020	8 April 2020	KUM	S/D 7 APRIL 2020	8 April 2020	KUM	S/D 7 APRIL 2020	8 April 2020	KUM
1	ACEH	5	1	6	0	0	0	1	0	1
2	BALI	43	6	49	18	0	18	2	0	2
3	BANTEN	194	18	212	7	0	7	18	0	18
4	Bangka Belitung	2	0	2	0	0	0	1	0	1
5	Bengkulu	2	0	2	0	0	0	1	0	1
6	DI YOGYAKARTA	41	0	41	1	5	6	3	4	7
7	DKI JAKARTA	1369	101	1470	65	5	70	106	8	114
8	JAMBI	2	0	2	0	0	0	0	0	0
9	JAWA BARAT	343	22	365	17	0	17	29	6	35
10	JAWA TENGAH	133	7	140	14	0	14	22	0	22
11	JAWA TIMUR	194	2	196	41	5	46	16	0	16
12	KALIMANTAN BARAT	10	0	10	3	0	3	2	0	2
13	KALIMANTAN TIMUR	31	1	32	1	3	4	1	0	1
14	KALIMANTAN TENGAH	20	0	20	6	0	6	0	0	0
15	KALIMANTAN SELATAN	18	4	22	0	0	0	0	0	0
16	KALIMANTAN UTARA	15	1	16	0	0	0	0	0	0
17	KEPULAUAN RIAU	9	0	9	2	0	2	1	0	1
18	NUSA TENGGARA BARAT	10	0	10	0	0	0	0	0	0
19	SUMATERA SELATAN	16	0	16	1	0	1	2	0	2
20	SUMATERA BARAT	18	0	18	0	0	0	0	0	0
21	SULAWESI UTARA	8	0	8	1	0	1	0	1	1
22	SUMATERA UTARA	26	33	59	0	0	0	4	0	4
23	SULAWESI TENGGARA	7	4	11	1	0	1	0	0	0
24	SULAWESI SELATAN	127	0	127	21	0	21	6	0	6
25	SULAWESI TENGAH	5	0	5	0	0	0	2	0	2
26	LAMPUNG	12	3	15	0	0	0	1	0	1
27	RIAU	12	0	12	1	0	1	0	0	0
28	MALUKU UTARA	1	1	2	0	0	0	0	0	0
29	MALUKU	1	2	3	1	0	1	0	0	0
30	PAPUA BARAT	2	0	2	0	0	0	1	0	1
31	PAPUA	26	12	38	3	0	3	2	0	2
32	SULAWESI BARAT	2	0	2	0	0	0	0	0	0
	Dalam Proses Verifikasi di Lapangan	34	0	34	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	2738	218	2956	204	18	222	221	19	240

Wilayah Indonesia dengan transmisi lokal :

DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan), **Bali** (Kab. Buleleng), **Jawa Barat** (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kota Bogor, dan Kab. Karawang), **Jawa Tengah** (Kota Semarang, Kota Surakarta), dan **Jawa Timur** (Kab. Kediri, Kab. Malang, Kab. Magetan, Kab. Sidoarjo dan Kota Surabaya), **Kalimantan Barat** (Kota Pontianak), **Kalimantan Timur** (Kota Balikpapan), **Kalimantan Selatan** (Kota Banjarmasin), **Sulawesi Selatan** (Kota Makassar), **Sulawesi Tenggara** (Kota Kendari), dan **Sumatera Selatan** (Kota Prabumulih).

Keterangan :

Wilayah dengan transmisi lokal adalah wilayah yang melaporkan kasus konfirmasi yang penularannya diketahui secara lokal di wilayahnya. Wilayah baru dengan klasifikasi transmisi lokal berwarna **merah**.

Pesan untuk Masyarakat

Untuk mencegah penularan COVID-19, masyarakat perlu melakukan :

- Menerapkan PHBS dan Germas, terutama mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, dan konsumsi gizi seimbang.
- Masyarakat dihimbau untuk tetap tinggal di rumah dan membatasi aktivitas di luar rumah.
- Masyarakat dihimbau melakukan *physical distancing*, jaga jarak minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain.
- Masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker bila sedang sakit dan membatasi kegiatan sosial. Selain itu terapkan etika batuk dan bersin yaitu apabila batuk/bersin tutup dengan menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu. Apabila menggunakan tisu, harus segera dibuang ke tempat pembuangan sampah yang tertutup.
- Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang dan tetap waspada. Apabila mempunyai riwayat perjalanan ke negara/wilayah terjangkit yang sedang mengalami transmisi lokal, lakukan pemantauan kesehatan secara mandiri dan apabila mengalami gejala pernafasan segera ke fasilitas kesehatan, memakai masker dan membatasi kontak dengan orang lain.
- Masyarakat dihimbau untuk menunda atau membatasi perjalanan yang tidak mendesak ke negara/wilayah terjangkit, terutama ke negara/wilayah dengan peningkatan kasus yang cukup tinggi.
- Memantau perkembangan terkini mengenai COVID-19.

Tautan informasi web :

<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

Perkembangan situasi COVID-19 dapat dipantau di laman <http://covid19.kemkes.go.id>

Hotline COVID-19 119 ext 9 atau (021) 521 0411 atau 0812 1212 3119